

Gereja Sebagai Wadah Penguatan Literasi Dan Karakter Sosial Bagi Anak Sekolah Minggu Dan Remaja Di HKBP Nommensen Jl. Cemara

Susanti¹, Paskah Apriani Tinambunan², Mely Kristiani Harefa³, Ofni Adventry Lumban Gaol⁴, Samuel Passion Boangmanalu⁵

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas HKBP Nommensen, Medan

³Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen, Medan

⁴Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas HKBP Nommensen, Medan

⁵Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas HKBP Nommensen, Medan

Penulis korespondensi: susanti@uhn.ac.id

Article History:

Received: March 13th, 2026;

Revised: Apr 14th, 2026;

Accepted: May 28th, 2026;

Published: July, 1st, 2026;

Keywords: church, strengthening, literacy, social character, HKBP Nommensen.

Abstract:

This community service activity (PKM) aims to strengthen literacy and develop social character among Sunday school children and youth in the environment of Huria Kristen Batak Protestan congregation HKBP Nommensen Jl. Cemara. Churches as religious institutions have a strategic role not only in spiritual development but also in fostering literacy skills and shaping the character of the younger generation. This program was implemented using an educational and participatory approach that actively involved Sunday school children and youth as participants. The implementation method consisted of preparation, implementation, and evaluation stages. The activities carried out included teaching Sunday school, organizing "Minggu Ceria" (Joyful Sunday) activities, basic reading and writing instruction, basic English learning, and socialization on literacy and social character in the digital era. The activities were conducted through interactive learning methods such as storytelling, group discussions, educational games, and creative activities that encouraged active participation from participants. The results of the program indicate that participants showed high enthusiasm in participating in all activities. The program had a positive impact on improving children's basic literacy skills, particularly in reading and writing, as well as increasing their learning motivation. In addition, collaborative activities helped foster teamwork, communication skills, and social awareness among participants. The digital literacy socialization also provided participants with an understanding of the importance of using technology and social media wisely. Overall, this PKM activity demonstrates that the church can function as a platform for youth development that not only focuses on spiritual aspects but also strengthens literacy and social character. Collaboration between higher education institutions and churches is expected to continue developing in order to support the formation of a knowledgeable, well-characterized generation capable of facing challenges in the digital era.

Abstrak: Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini bertujuan untuk memperkuat literasi serta membangun karakter sosial bagi anak sekolah minggu dan remaja di lingkungan Huria Kristen Batak Protestan jemaat HKBP Nommensen Jl. Cemara. Gereja sebagai lembaga keagamaan memiliki peran strategis tidak hanya dalam pembinaan spiritual, tetapi juga dalam pengembangan kemampuan literasi dan pembentukan karakter generasi muda. Program ini dilaksanakan dengan pendekatan edukatif dan partisipatif yang melibatkan anak-anak sekolah minggu dan remaja sebagai peserta kegiatan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Bentuk kegiatan yang dilakukan antara lain mengajar Sekolah Minggu, kegiatan Minggu Ceria, pembelajaran membaca dan menulis dasar, pembelajaran Bahasa Inggris dasar, serta sosialisasi mengenai literasi dan karakter sosial di era digital. Kegiatan dilaksanakan melalui metode pembelajaran interaktif seperti cerita, diskusi kelompok, permainan edukatif, serta aktivitas kreatif yang mendorong partisipasi aktif peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Program ini memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi dasar anak-anak, khususnya dalam membaca dan menulis, serta meningkatkan minat belajar peserta. Selain itu, kegiatan yang bersifat kolaboratif juga mampu menumbuhkan sikap kerja sama, komunikasi, dan kepedulian sosial di antara peserta. Sosialisasi literasi digital turut memberikan pemahaman kepada peserta mengenai pentingnya menggunakan teknologi dan media sosial secara bijak. Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa gereja dapat berperan sebagai wadah pembinaan generasi muda yang tidak hanya berfokus pada aspek spiritual, tetapi juga pada penguatan literasi dan karakter sosial. Kolaborasi

antara perguruan tinggi dan gereja diharapkan dapat terus dikembangkan guna mendukung pembentukan generasi muda yang berpengetahuan, berkarakter, dan mampu menghadapi tantangan di era digital.

Kata Kunci: gereja, penguatan, literasi, karakter sosial, hkbp nommensen

1. PENDAHULUAN

Gereja pada hakikatnya tidak hanya berfungsi sebagai tempat pelaksanaan ibadah, tetapi juga memiliki peran strategis sebagai pusat pembinaan iman, moral, serta pengembangan karakter jemaat (Salurante, 2023). Dalam konteks pendidikan masyarakat, gereja dapat berperan sebagai ruang pembelajaran nonformal yang mendukung pembentukan nilai-nilai kehidupan bagi anak dan remaja (Sirait, Alexander, & Mahulae, 2023). Melalui berbagai kegiatan pelayanan seperti sekolah minggu, persekutuan remaja, dan kegiatan pembinaan lainnya, gereja memiliki peluang besar untuk menanamkan nilai-nilai spiritual, sosial, dan moral yang menjadi dasar pembentukan karakter generasi muda (Sitinjak et al., 2024).

Pada masa perkembangan anak dan remaja, proses pembinaan karakter dan penguatan literasi merupakan aspek yang sangat penting (Harita et al., 2025). Literasi tidak lagi dimaknai secara sempit sebagai kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga mencakup kemampuan memahami informasi, berpikir kritis, mengolah pengetahuan, serta mengkomunikasikan gagasan secara efektif (Sinaga et al., 2026). Kemampuan literasi yang baik akan membantu anak dan remaja dalam menghadapi berbagai tantangan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di era digital saat ini (Sitorus et al., 2025). Oleh karena itu, penguatan literasi perlu dilakukan secara berkelanjutan tidak hanya melalui pendidikan formal di sekolah, tetapi juga melalui lingkungan nonformal seperti keluarga dan lembaga keagamaan (Barus et al., 2024). Di sisi lain, perkembangan sosial anak dan remaja juga sangat dipengaruhi oleh lingkungan tempat mereka berinteraksi (Alexander, Sirait, et al., 2025). Pembentukan karakter sosial seperti sikap kerja sama, empati, toleransi, tanggung jawab, serta kepedulian terhadap sesama perlu ditanamkan sejak usia dini (Sirait, 2025). Nilai-nilai tersebut menjadi fondasi penting dalam membentuk pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepekaan sosial yang tinggi dalam kehidupan bermasyarakat (Pane et al., 2025). Dalam hal ini, gereja memiliki peran penting sebagai komunitas iman yang dapat membimbing dan menanamkan nilai-nilai tersebut melalui kegiatan pembinaan yang terstruktur dan berkelanjutan (Sinurat et al., 2024).

Huria Kristen Batak Protestan sebagai salah satu denominasi gereja terbesar di Indonesia memiliki komitmen yang kuat dalam pelayanan pendidikan dan pembinaan generasi muda. Salah satu bentuk implementasi dari komitmen tersebut adalah melalui kegiatan sekolah minggu dan pembinaan remaja yang dilaksanakan secara rutin di berbagai jemaat (Susanti et al., 2025). Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada pengajaran nilai-nilai spiritual, tetapi juga menjadi sarana

untuk membangun karakter, meningkatkan kemampuan literasi, serta menumbuhkan sikap sosial yang positif di kalangan anak-anak dan remaja (Sirait et al., 2024). HKBP Nomensen Jl. Cemara merupakan salah satu jemaat yang secara aktif menyelenggarakan kegiatan pembinaan bagi anak sekolah minggu dan remaja. Kegiatan tersebut menjadi wadah yang potensial untuk mengembangkan berbagai program pembinaan yang mendukung perkembangan intelektual, spiritual, dan sosial peserta (Alexander, et al., 2025). Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih diperlukan inovasi kegiatan yang mampu meningkatkan minat belajar, keterlibatan aktif peserta, serta penguatan kemampuan literasi dan karakter sosial secara lebih optimal (Sirait et al., 2021).

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang berfokus pada penguatan literasi dan karakter sosial bagi anak sekolah minggu dan remaja melalui pendekatan pembelajaran yang kreatif, partisipatif, dan kontekstual. Kegiatan ini dirancang melalui berbagai aktivitas seperti pembelajaran berbasis cerita, diskusi kelompok, permainan edukatif, serta kegiatan kolaboratif yang mendorong peserta untuk aktif berpartisipasi dan mengembangkan kemampuan sosial mereka (Pasaribu et al., 2024). Melalui kegiatan ini diharapkan anak sekolah minggu dan remaja tidak hanya memperoleh pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik mengenai nilai-nilai kehidupan, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan literasi serta sikap sosial yang positif dalam kehidupan sehari-hari (Pardede et al., 2026). Dengan demikian, gereja dapat semakin berperan sebagai wadah pembinaan generasi muda yang tidak hanya kuat secara spiritual, tetapi juga memiliki kemampuan literasi yang baik serta karakter sosial yang kuat (Pardede et al., 2026).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung peran gereja sebagai pusat pembinaan generasi muda serta menjadi salah satu bentuk sinergi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini (Sirait et al., 2023).

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif dan edukatif yang melibatkan secara aktif anak sekolah minggu dan remaja sebagai peserta kegiatan (Silaban et al., 2020). Pendekatan ini dipilih agar peserta tidak hanya menjadi objek kegiatan, tetapi juga berperan sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran dan pengembangan karakter sosial (Silaban et al., 2021). Lokasi kegiatan dilaksanakan di lingkungan Huria Kristen Batak Protestan jemaat HKBP Nomensen Jl. Cemara dengan sasaran utama anak

sekolah minggu dan remaja gereja (Silaban et al., 2021) . Secara umum, metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri atas beberapa tahapan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan dengan tujuan untuk memastikan program dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan peserta. Kegiatan pada tahap ini meliputi:

- **Koordinasi dengan pengurus gereja dan pembina sekolah minggu**, guna memperoleh izin serta dukungan dalam pelaksanaan kegiatan.
- **Identifikasi kebutuhan peserta**, yaitu mengamati kondisi serta kebutuhan anak sekolah minggu dan remaja terkait penguatan literasi dan karakter sosial.
- **Penyusunan materi dan media pembelajaran**, yang disesuaikan dengan usia peserta agar kegiatan dapat berlangsung menarik dan mudah dipahami.
- **Perencanaan jadwal kegiatan**, termasuk pembagian tugas tim pelaksana.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Tahap pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan PKM yang dilaksanakan melalui beberapa metode pembelajaran interaktif, antara lain:

- **Penyampaian Materi Literasi**

Pada tahap ini peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya literasi melalui kegiatan membaca cerita inspiratif, pemahaman isi cerita, serta diskusi sederhana mengenai nilai-nilai moral yang terkandung di dalamnya. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca, memahami informasi, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta.

- **Diskusi Kelompok dan Refleksi Nilai**

Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan berbagai tema yang berkaitan dengan karakter sosial seperti kerja sama, kejujuran, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap sesama. Melalui diskusi ini, peserta diajak untuk mengemukakan pendapat serta belajar menghargai pandangan orang lain.

- **Permainan Edukatif (Educational Games)**

Permainan edukatif digunakan sebagai metode pembelajaran yang menyenangkan sekaligus efektif dalam menanamkan nilai-nilai karakter sosial. Permainan ini dirancang untuk melatih kerja sama tim, komunikasi, serta kemampuan memecahkan masalah.

- **Kegiatan Kreatif dan Kolaboratif**

Peserta dilibatkan dalam kegiatan kreatif seperti membuat rangkuman cerita, menuliskan pesan moral, atau membuat poster sederhana mengenai nilai-nilai sosial. Kegiatan ini bertujuan

untuk melatih kreativitas, meningkatkan kemampuan literasi, serta memperkuat pemahaman peserta terhadap nilai-nilai yang dipelajari.

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi dilakukan melalui:

- **Observasi langsung** terhadap partisipasi dan keterlibatan peserta selama kegiatan berlangsung.
- **Tanya jawab dan refleksi bersama**, untuk mengetahui pemahaman peserta terhadap materi yang telah diberikan.
- **Umpan balik dari peserta dan pembina sekolah minggu**, guna memperoleh masukan untuk perbaikan kegiatan di masa yang akan datang.

4. Tahap Tindak Lanjut

Sebagai upaya keberlanjutan program, dilakukan tindak lanjut berupa:

- Pemberian rekomendasi kegiatan literasi sederhana yang dapat dilakukan secara rutin dalam kegiatan sekolah minggu dan remaja,
- Penyediaan bahan bacaan atau materi pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh pembina gereja dalam kegiatan selanjutnya.

Melalui metode pelaksanaan yang sistematis dan partisipatif ini, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan literasi serta memperkuat karakter sosial anak sekolah minggu dan remaja di lingkungan gereja. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu memperkuat peran gereja sebagai pusat pembinaan generasi muda yang berkarakter, berpengetahuan, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi (Silaen et al., 2025).

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di lingkungan Huria Kristen Batak Protestan jemaat HKBP Nomensen Jl. Cemara bertujuan untuk memperkuat literasi serta membangun karakter sosial bagi anak sekolah minggu dan remaja. Program ini diikuti oleh anak-anak sekolah minggu dan remaja yang berpartisipasi secara aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan. Adapun beberapa kegiatan utama yang dilaksanakan dalam program ini meliputi mengajar Sekolah Minggu, kegiatan Minggu Ceria, pembelajaran membaca dan menulis dasar, pembelajaran Bahasa Inggris dasar, serta sosialisasi mengenai literasi dan karakter sosial di era digital.

- Pada kegiatan mengajar Sekolah Minggu, tim pelaksana memberikan pembelajaran melalui penyampaian cerita Alkitab, diskusi sederhana, serta tanya jawab mengenai nilai-nilai moral yang terkandung di dalam cerita tersebut. Peserta terlihat aktif dalam mengikuti kegiatan dan mampu memahami pesan moral yang disampaikan.
- Kegiatan Minggu Ceria dilaksanakan melalui berbagai permainan edukatif dan aktivitas kelompok yang bertujuan untuk meningkatkan interaksi sosial serta kerja sama di antara peserta. Melalui kegiatan ini, peserta terlihat lebih berani berpartisipasi, berinteraksi dengan teman sebaya, serta menunjukkan sikap kerja sama yang baik dalam menyelesaikan permainan yang diberikan.
- Selanjutnya, kegiatan pembelajaran membaca dan menulis dasar dilaksanakan untuk membantu meningkatkan kemampuan literasi dasar anak-anak sekolah minggu. Dalam kegiatan ini peserta diajak untuk mengenal huruf, membaca kata-kata sederhana, serta menulis kalimat pendek. Berdasarkan hasil pengamatan selama kegiatan berlangsung, sebagian besar peserta menunjukkan peningkatan dalam kemampuan mengenal huruf dan membaca kata sederhana.
- Selain itu, kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris dasar juga diberikan kepada peserta sebagai upaya memperkenalkan bahasa internasional sejak dini. Materi yang diajarkan meliputi kosakata sederhana seperti angka, warna, serta ungkapan sehari-hari. Peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan, terutama ketika pembelajaran dikemas melalui permainan dan lagu.
- Kegiatan terakhir adalah sosialisasi mengenai literasi dan karakter sosial di era digital. Dalam kegiatan ini peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya menggunakan teknologi dan media sosial secara bijak, serta bagaimana menjaga sikap dan perilaku yang baik dalam berinteraksi di dunia digital. Peserta terlihat mampu memahami pentingnya menyaring informasi serta menjaga etika dalam menggunakan teknologi.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini berjalan dengan baik dan peserta menunjukkan keterlibatan aktif dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.

4. DISKUSI

Pelaksanaan kegiatan PKM di lingkungan gereja menunjukkan bahwa gereja memiliki peran yang sangat penting sebagai ruang pembinaan nonformal bagi anak dan remaja (Alexander et al., 2025). Melalui kegiatan sekolah minggu dan berbagai aktivitas edukatif lainnya, gereja

dapat menjadi sarana yang efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral, meningkatkan kemampuan literasi, serta membentuk karakter sosial generasi muda (Ongeteua et al., 2024).

- Kegiatan mengajar Sekolah Minggu menjadi salah satu sarana utama dalam menanamkan nilai-nilai karakter kepada anak-anak. Penyampaian cerita yang disertai dengan diskusi sederhana mampu membantu peserta memahami pesan moral serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran yang interaktif terbukti mampu meningkatkan keterlibatan peserta dalam proses belajar (Sinaga et al., 2024).
- Selanjutnya, kegiatan Minggu Ceria memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial peserta. Permainan kelompok yang dilakukan tidak hanya memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan tetapi juga melatih kemampuan kerja sama, komunikasi, serta rasa saling menghargai antar peserta. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan berbasis permainan dapat menjadi strategi yang efektif dalam pembentukan karakter sosial anak (Sibarani et al., 2023).
- Program pembelajaran membaca dan menulis dasar juga memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kemampuan literasi peserta. Literasi dasar merupakan fondasi utama dalam proses belajar anak, sehingga kegiatan pendampingan seperti ini sangat membantu peserta yang masih berada pada tahap awal perkembangan kemampuan membaca dan menulis (Silaban et al., 2024).
- Selain itu, pengenalan Bahasa Inggris dasar sejak dini juga memberikan manfaat bagi peserta dalam memperluas wawasan serta meningkatkan kepercayaan diri dalam mempelajari bahasa asing. Pembelajaran yang dikemas melalui metode yang menyenangkan seperti permainan dan lagu terbukti mampu meningkatkan minat belajar peserta (Mahsar, 2022).
- Sementara itu, sosialisasi mengenai literasi dan karakter sosial di era digital menjadi sangat relevan dengan perkembangan teknologi saat ini. Anak dan remaja merupakan kelompok yang sangat dekat dengan penggunaan teknologi dan media sosial. Oleh karena itu, penting bagi mereka untuk memahami bagaimana menggunakan teknologi secara bijak serta menjaga etika dalam berinteraksi di dunia digital (Pardede et al., 2024).

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan gereja dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam meningkatkan kualitas pembinaan anak dan remaja. Gereja dapat berperan sebagai wadah yang tidak hanya memperkuat nilai-nilai spiritual, tetapi juga mengembangkan kemampuan literasi serta karakter sosial generasi muda dalam menghadapi tantangan kehidupan di era modern.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di lingkungan Huria Kristen Batak Protestan jemaat HKBP Nomensen Jl. Cemara menunjukkan bahwa gereja memiliki peran yang strategis sebagai wadah pembinaan literasi dan karakter sosial bagi anak sekolah minggu dan remaja. Melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, gereja tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, tetapi juga sebagai ruang pembelajaran nonformal yang mendukung perkembangan intelektual, spiritual, dan sosial generasi muda.

Program kegiatan yang meliputi mengajar Sekolah Minggu, kegiatan Minggu Ceria, pembelajaran membaca dan menulis dasar, pembelajaran Bahasa Inggris dasar, serta sosialisasi mengenai literasi dan karakter sosial di era digital memberikan dampak positif terhadap peserta. Anak-anak dan remaja menunjukkan peningkatan minat belajar, keterlibatan aktif dalam kegiatan, serta kemampuan bekerja sama dan berinteraksi secara positif dengan teman sebaya. Selain itu, kegiatan ini juga memberikan kontribusi dalam meningkatkan kemampuan literasi dasar peserta, khususnya dalam membaca dan menulis, serta memperkenalkan keterampilan bahasa asing melalui pembelajaran Bahasa Inggris dasar. Sosialisasi mengenai literasi digital juga membantu peserta memahami pentingnya menggunakan teknologi secara bijak serta menjaga etika dalam berinteraksi di dunia digital.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi dan gereja dapat memberikan kontribusi nyata dalam mendukung pembinaan generasi muda yang memiliki kemampuan literasi yang baik, karakter sosial yang kuat, serta kesiapan dalam menghadapi perkembangan teknologi dan informasi di era digital. Program seperti ini diharapkan dapat terus dikembangkan dan dilaksanakan secara berkelanjutan guna meningkatkan kualitas pembinaan anak dan remaja di lingkungan gereja.

6. PENGAKUAN

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan-Nya sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dapat dilaksanakan dengan baik. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Pendeta dan seluruh jemaat HKBP Nommensen Jl. Cemara yang telah memberikan izin serta dukungan terhadap pelaksanaan program pengabdian dan telah mendukung dan berpartisipasi selama PkM ini berlangsung.

DAFTAR REFERENSI

- Alexander, I. J., Silaban, B., Nababan, N. G., Sitompul, J. J., & Sinaga, D. (2025). Workshop on Healthy Food Production Using Simple Chemical Technology at GBI Bukit Zaitun Medan. *Sinesia : Journal of Community Service*, 2(2), 106–117.
- Alexander, I. J., Sirait, G., Silaban, R., Soripada, T. A., Sirait, S., & Nathaniel, A. Y. (2025). *Analysis of Bound Carbon Content and Combustion Rate of Banana Peel Waste Biobriquettes*. 10(October), 154–162.
- Alexander, I. J., Siregar, S. S., Sitorus, G. M. N., & Zalogo, W. K. (2025). *Pengendalian Cyberbullying Dan Hoax Melalui Pelatihan Terbimbing Di SMK Negeri 2 Tebing Tinggi*. 2(1), 49–56.
- Barus, M., Saragih, R. S., Sirait, G., Simbolon, F., Simanjuntak, S., Saragih, Y., Wardany, N., & Saragih, M. (2024). *Penguatan Literasi Digital Bagi Guru-Guru Di UPTD SD Negeri 122345 Kecamatan Siantar Timur*. 5(4), 4207–4213.
- Gloria Sirait. (2025). Analysis of the quality of biobriquettes from salak skin with starch adhesive. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 9(2), 232–243.
- Harita, T. H., Pardede, H., Marbun, J., Silaban, B., Josafat, I., Fisika, P., Keguruan, F., Ilmu, D., & Nommensen, U. H. (2025). *Identification Of Students ' Misconceptions And Information Sources Using The Five-Tier Diagnostic Test Model Fluid Dynamic Concept*. 10(2), 541–550.
- Hersakso, Sinurat; Justinos Ray, Nainggolan; Irving Josafat, A. (2024). Peran Gereja Terhadap Pencegahan Perilaku Kekerasan Dalam Rumah Tangga: Sudut Pandang Teologis. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 9(2), 535–544.
- Mahsar, L. (2022). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN CONTENT-BASED INSTRUCTION (CBI) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERBAHASA DI SEKOLAH TINGGI PARIWISATA MATARAM. *Bina Patria*, 16(1978), 7853–7868.
- Ongeteua, M. R., Montolalu, C. E. J. C., & Lapihu, D. (2024). *Transformasi Digital pada Administrasi Gereja Berbasis Web (Studi Kasus : Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh Jemaat Kalipitu Kabupaten Halmahera Utara) (Digital Transformation in Web-Based Church Administration (Case Study : Seventh-day Adventist Church*. 3(2), 166–180.
- Pane, E. P., Purba, N. A., Saragih, V. R., Pasaribu, S., Simarmata, G., Barus, M., Sitohang, S., Sirait, G., & Novatrasio, G. (2025). *Sosialisasi Pendampingan Penyusunan Bahan Ajar Sekolah yang Inovatif bagi Guru SMAS Surya Pematangsiantar dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran*. 6(3), 2281–2288.
- Pardede, D. L., Pardede, L., Siahaan, M., Alexander, I. J., & Sirait, G. (2024). IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH TERHADAP HASIL BELAJAR PKN SISWA PADA MATERI PERSAMAAN KEDUDUKAN WARGA NEGARA. *Jurnal Darma Agung*, 32(6), 426–430.
- Pardede, L., Pardede, D. L., Alexander, I. J., Sirait, G., Siahaan, M. M., & Silalahi, D. P. (2026). EDUKASI BELAJAR SAMBIL BERMAIN SEBAGAI PENGUATAN NILAI GOTONG ROYONG DAN NILAI KEBHINEKAAN. *SAMBARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 17–26. <https://doi.org/10.58540/sambarapkm.v4i1.1155>
- Pasaribu, K., Pardede, L., Alexander, I.J., & Pardede, D. (2024). PENDEKATAN

- PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Darma Agung*, 32(5).
- Salurante, T. (2023). Misional Eklesiologi Budaya Digital: Mengurai Tantangan Gejala Transhumanis Dan Cyborg. *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, 6(2), 292–303. <https://doi.org/10.47457/phr.v6i2.422>
- Sam, P., Sitorus, P., Situmorang, E., Sirait, G., Ms, A. A., Sirait, G. D., Arista, K. J., & Pematangsiantar, H. N. (2025). PELATIHAN PENINGKATAN NILAI TAMBAH JAGUNG DARI PENGOLAHAN HINGGA PEMASARAN DIGITAL BAGI KELOMPOK TANI HARAPAN JAYA DI DESA BALATA DUA PARBALAN. *Nusantara Hasana Journal*, 5(7), 243–249.
- Sibarani, I. S., & Sirait, G. (2023). *Penerapan Metode Drill Untuk Meningkatkan Kristen Kalam Kudus Pematangsiantar*. 1(3), 70–78.
- Silaban, R., br Girsang, O. A., Manalu, R. T., Sitorus, M., Tarigan, S., & Alexander, I. (2024). Analysis of Teachers and Student Responses to Android-based Chemical Bonding Learning Media Using Smart Apps Creator Program. *Proceedings of the 5th International Conference on Innovation in Education, Science, and Culture, ICIESC 2023*.
- Silaban, R., Panggabean, F. T., Panggabean, M. V., Sianturi, P. A., & Alexander, I. J. (2021). Android Based Learning Media Development For Chemical Balance Materials 121-131. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(3), 121–131.
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutahaeen, E., Hutapea, F. M., & Alexander, I. J. (2021). Efektivitas model problem based learning bermediakan lembar kerja peserta didik terhadap hasil belajar kimia dan kemampuan berpikir kritis peserta didik SMA. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 9(1).
- Silaban, R., Panggabean, F. T. M., Hutapea, F. M., Hutahaeen, E., & Alexander, I. J. (2020). Implementasi problem based-learning (pbl) dan pendekatan ilmiah menggunakan media kartu untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang mengajar ikatan kimia. *Jurnal Ilmu Pendidikan Indonesia*, 8(2).
- Silaen, S., Silaban, I., Sitepu, C., Pratiwi, C. G., Sitepu, C., & Grace, C. (2025). *Histological Analysis of Langerhans Islets and β -Cell Morphology in Diabetic Rats Treated with Bischofia javanica Nanoherbal*. 07(02), 146–152.
- Sinaga, G. H. D., Halawa, A., Prasetyo, R. A., Silaban, I. J. A., & Sinaga, M. P. (2024). Coulomb Stress Changes in the 2004 Aceh Earthquake on the Mount Sibualbuali and Mount Lubukraya. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 10(2), 264–273.
- Sinaga, G. H. D., Alexander, I. J., Gohanda, F., Sormin, G., Sirait, S., & Sirait, G. (2026). Education on the Application of AI as a Strengthening of Digital Literacy in the Indonesian Pentecostal Church (GPI) Paya Kapar Congregation. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(11), 6104–6111.
- Sirait, G., Alexander, I. J., Soripada, T. A., & Sirait, S. (2024). Pelatihan Wirausaha Digital kepada Jemaat Gereja Pentakosta Indonesia Sidang Paya Kapar Tebingtinggi. *JURNAL Comunit  Servizio: Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 6(2), 397–403.
- Sirait, G., Tobing, P. U. A. L., & Djulia, E. (2021). Biology Teacher’s understanding of Nature of Science (NOS). *Journal of Mathematics and Natural Sciences*, 1(2).
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Mahulae, S. H. R. (2023). Sosialisasi Penanaman Nilai-Nilai Luhur

- Pancasila. *Pengembangan Penelitian Pengabdian Jurnal Indonesia (P3JI)*, 1(3), 104–108.
- Sirait, G., Alexander, I. J., & Silaban, R. (2023). *Analysis of the Utilization of Hydroponic Media in Welsh Onion (Allium fistulosum L .) Cultivation*. 6(2), 147–157.
- Sitinjak, E. K., Marbun, J., Alexander, I. J., Sagala, I., & Statis, F. (2024). *Pengembangan E-LKPD Fluida Statis Berbasis Model Learning Cycle 7E Menggunakan Aplikasi Canva*. 897–910. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03.4856>
- Susanti, Silalahi, D. P., Siahaan, M. M., Simanullang, Y., Pasaribu, A., Butarbutar, H. R., Alexander, I. J., Sirait, G., & Simamora, R. (2025). Pelatihan Penerapan Teknologi Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SD Melbourne Medan. *JURNAL ComunitÃ Servizio : Jurnal Terkait Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, Terkhusus Bidang Teknologi, Kewirausahaan Dan Sosial KemasyarakatanServizio*, 07(2), 289–298.